

Protokol Pencegahan Penyakit Menular untuk Gereja dan Umat Katolik

28 Desember 2020

Disusun oleh: Lab Eiko Takaoka, Departemen Ilmu Informasi dan Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sophia

Menerapkan protokol pencegahan penyakit menular sebagaimana dijelaskan di sini adalah langkah penting yang harus diterapkan untuk menjaga kesehatan diri Anda sendiri, mencegah penyebaran penyakit menular, dan melindungi orang-orang di sekitar Anda.

Seluruh Gereja Katolik telah mendapat arahan untuk menerapkan protokol pencegahan penyakit menular berdasarkan Pedoman Antisipasi Penyakit Menular di Gereja Katolik di Jepang (<https://www.cbcj.catholic.jp/2020/11/09/21446/>). Secara khusus, Paroki Tokyo telah mendapat arahan agar umat hanya diperbolehkan untuk menghadiri misa di gerejanya sendiri. Silakan patuhi instruksi yang diberikan gereja Anda.

Dokumen dalam berbagai bahasa ini memuat hal-hal yang harus diperhatikan jika Anda pergi ke gereja.

Gereja

- ◆ Ukur suhu tubuh Anda sebelum berangkat ke gereja. Hindari bepergian jika Anda mengalami demam 37,5 °C atau lebih.
- ◆ Jika Anda mengalami gejala seperti demam, batuk, dan sesak napas, silakan beribadah di rumah.
- ◆ Umat berusia lanjut, umat dengan komorbid, dan umat yang kurang sehat diimbau untuk beribadah di rumah. Setiap orang diminta untuk mengambil keputusan dengan bijaksana.
- ◆ Anda juga dapat memanfaatkan misa online yang disiarkan secara live streaming.
- ◆ Gereja telah menyediakan hand sanitizer di pintu masuk. Bersihkan tangan Anda dengan hand sanitizer sebelum memasuki gereja.
- ◆ Selalu kenakan masker saat Anda bepergian dan rajin-rajinlah mencuci tangan dan membersihkan tangan Anda dengan hand sanitizer. Biasakan untuk segera mencuci tangan Anda dan berkumur sesampainya di rumah. Masker harus menutupi hidung Anda. Jika hidung tidak tertutup, pemakaian masker tidak ada artinya.
- ◆ Buka jendela setidaknya 1 kali dalam satu jam untuk melakukan pertukaran udara.
- ◆ Untuk menjaga jarak minimal 1 meter (atau 2 meter jika memungkinkan) dengan umat lain di dalam ruang kebaktian, gereja menerapkan pembatasan jumlah umat peserta misa atau membagi misa menjadi beberapa kali. Periksa baik-baik pengumuman dari gereja.

Misa

◆ Pujian

Hindari menyanyikan pujian selama misa, persekutuan, dll.

◆ Komuni

Bersihkan baik-baik tangan Anda dengan hand sanitizer sebelum dan sesudah komuni.

Saat menunggu komuni, kenakan masker dan berbaris dengan jarak minimal 1 meter.

◆ Penyalaan lilin

Bersihkan tangan Anda dengan hand sanitizer sebelum dan sesudah penyalaan lilin.

◆ Lainnya

Gereja memiliki data umat yang hadir untuk mengantisipasi kemunculan kasus positif. Gereja akan memberikan data tersebut kepada Puskesmas jika diperlukan. Mohon kerja sama Anda terkait hal ini. Gereja telah mendapat arahan agar berhati-hati dalam mengelola informasi pribadi, yang akan dimusnahkan di kemudian hari.

Seusai misa, silakan bawa pulang segala handout yang telah Anda gunakan.

Sakramen Tobat

Untuk penyelenggaraan Sakramen Tobat, silakan patuhi instruksi yang diberikan gereja Anda. Umat harus mengenakan masker. Waspada penularan via droplet.

Interaksi Sesama Umat

- ◆ Hindari kontak fisik dengan sesama umat di gereja (hindari ciuman, pelukan, dan jabat tangan).
- ◆ Gereja telah mendapat arahan untuk membatalkan rapat, pertemuan, perkumpulan, pendalaman iman, dan acara-acara sejenis, atau mengubahnya menjadi kegiatan online untuk sementara waktu.
- ◆ Hindari acara makan bersama.

Lab Eiko Takaoka, Departemen Ilmu Informasi
dan Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sophia.
Dokumen ini disusun di bawah pengawasan
dokter spesialis penyakit menular.
<https://www.medical-inclusion.academy/ipgid>

